



## PROGRAM DESA TUNTAS ADMINDUK

**Kolaborasi Layanan Keliling  
Kepemilikan Identitas Hukum  
Bagi Masyarakat Miskin dan  
Marginal di Kabupaten Trenggalek  
Jawa Timur**

### Bentuk

Program Desa Tuntas Administrasi Kependudukan bertujuan untuk mempercepat proses pelayanan kepada masyarakat, terkait dengan penerbitan dokumen kependudukan. Hal ini dilakukan melalui kolaborasi inovasi jemput bola yang sudah ada, dengan menyoroti kelompok miskin, marginal dan disabilitas melalui optimalisasi dukungan dari Masyarakat desa. Program Pencatatan Sipil dan Statistik Hayati (PS2H) ini dilaksanakan di 4 (empat) Kabupaten di Jawa Timur, yang pelaksanaannya didukung oleh The Asia Foundation (TAF) Bersama dengan PUPUK Surabaya sebagai mitra KOMPAK. Salah satu pendekatan yang sukses menyoroti kelompok miskin dan marginal dalam kepemilikan identitas hukum adalah program Desa Tuntas Adminduk di Kabupaten Trenggalek. Pada awal pelaksanaan PS2H di Bulan Agustus 2017, cakupan kepemilikan Identitas Hukum di Kabupaten Trenggalek adalah 81,7%. naik 5% menjadi 86,7% di Bulan Mei 2018, sebagai dampak dari dukungan pendampingan PS2H di 10 Desa Mitra KOMPAK dan 50 desa lain sebagai lokasi replikasi

### Latar Belakang

Program Desa Tuntas Adminduk dilaksanakan guna melengkapi layanan keliling adminduk sebagai inovasi tingkat kabupaten yang masih belum optimal dalam menyoroti kelompok masyarakat miskin dan rentan di desa. Program Desa berperan dalam melakukan pendataan dan mobilisasi masyarakat yg belum memiliki identitas hokum. Hal ini dilakukan dengan membentuk fasilitator PS2H, selaku pelaksana lapangan yang didanai oleh Dana Desa. Kegiatan ini dilaksanakan di 10 Desa mitra KOMPAK sebagai percontohan bagi pemerintah daerah Kabupaten Trenggalek.

### Pihak yang Terlibat

Kementerian PPN/BAPPENAS, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Desa PDTT, Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Pemerintah Kabupaten Trenggalek, The Asia Foundation (TAF) dan Perkumpulan Pengusaha Kecil (PUPUK) Surabaya.

### Dampak

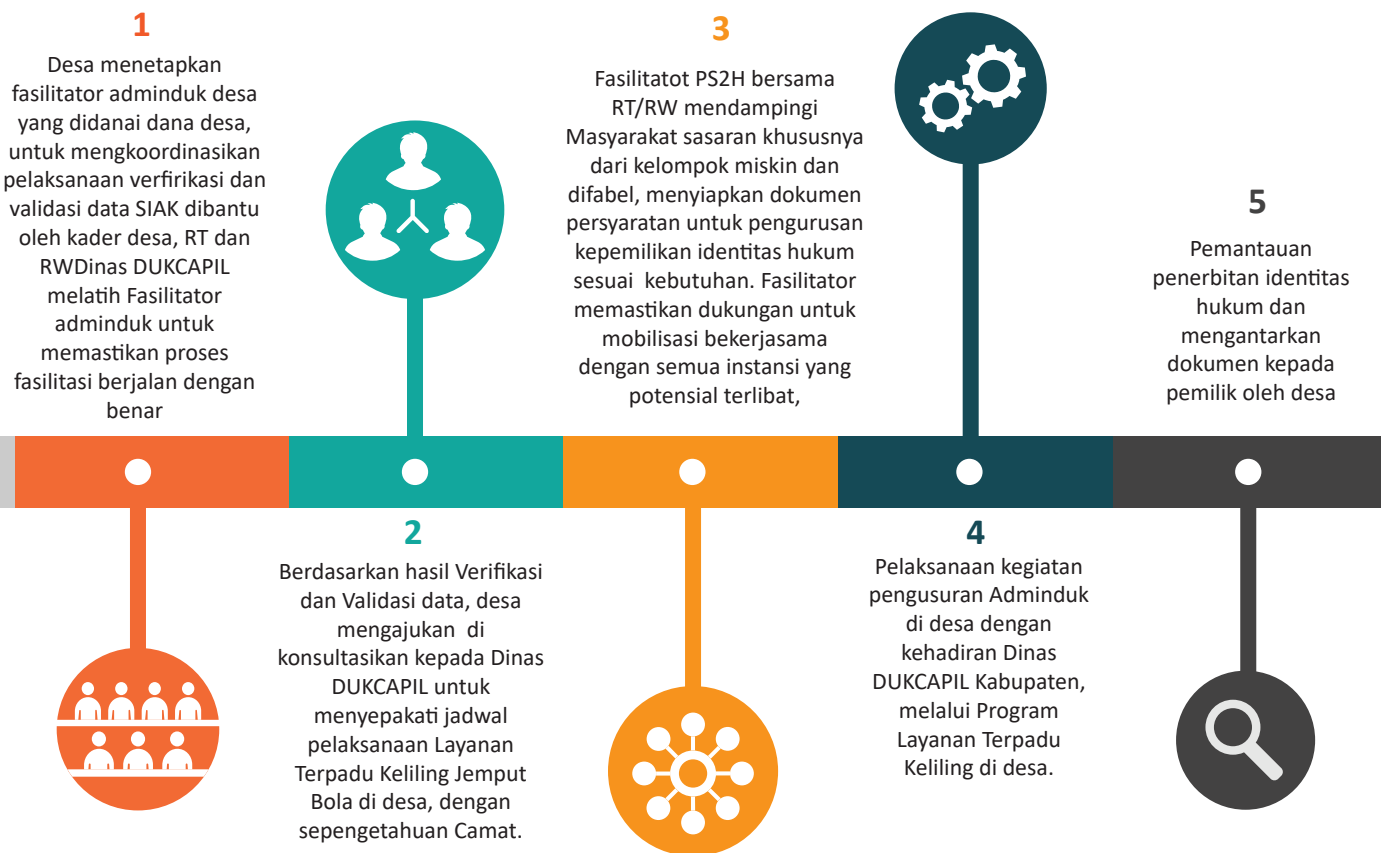
Sejak program Desa Tuntas Administrasi Kependudukan dilaksanakan telah didapat beberapa dampak positif sebagai berikut:

1. Terbentuknya sinergitas kerja antara Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten dengan kewenangan Desa dalam upaya mendekatkan layanan bagi masyarakat terkait pengurusan identitas hukum, yang selama ini terselenggara hanya sampai tingkat kecamatan.
2. Ketersediaan jenis layanan kolaboratif yang telah terbukti efektif dalam mendorong percepatan kepemilikan administrasi kependudukan (adminduk) khususnya untuk menjangkau Masyarakat miskin dan rentan.
3. Terciptanya sinkronisasi data kependudukan antara data di desa dengan data Pemerintah Kabupaten sehingga dapat memperkuat verifikasi data guna pelaksanaan pembangunan yang lebih tepat sasaran.
4. Sebagai salah satu percontohan, Capaian Adminduk Desa Pringapus status Juni 2018, kepemilikan KK tandatangan Camat dari 92% menjadi 99,9%, KTPel dari 91,82 menjadi 99,6%, kelompok difabel, penduduk usia lanjut miskin dari 0% mejadi 100%.

## Proses

### PROSES PELAKSANAAN PROGRAM DESA TUNTAS ADMINDUK

Prasyarat: DISDIKCAPIL memberikan akses setiap desa data SIAK (Sistem Informasi dan Administrasi Kependudukan) dan BDT (Basis Data Terpadu) terkini, tersedia dalam Sistem Informasi Desa (SID) yang telah terpasang di desa.



## Proses Replikasi

Berdasarkan capaian signifikan yang diperoleh, Program Desa Tuntas Adminduk saat ini dalam proses untuk diperluas ke desa-desa lain di luar 10 desa mitra KOMPAK di Kabupaten Trenggalek. Hal ini tertuang dalam Peraturan Bupati yang saat ini dalam proses pengesahan. Kabupaten Pacitan yang merupakan salah satu lokasi KOMPAK di Jawa Timur, telah mereplikasikan program Desa Tuntas Adminduk di 10 Desa dampingan KOMPAK. Replikasi ini juga di fasilitasi oleh PUPUK Surabaya dan TAF selaku mitra KOMPAK. Lokasi KOMPAK lainnya di Jawa Timur yaitu Kabupaten Lumajang, telah mereplikasikan penyediaan Fasilitator Adminduk desa dengan menggunakan Dana Desa. Para fasilitator tersebut juga telah memperoleh pelatihan dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Lumajang.

## Perkembangan Terkini

Dalam kurun waktu 4 bulan pendampingan, Desa-desa lokasi percontohan PS2H telah mencapai Tuntas Administrasi Kependudukan mendekati 100%. Dengan terus memperbaiki proses menjadi pendekatan on-line. Dari perkembangan positif ini, sedang disusun Petunjuk Teknis pelaksanaan Program Desa Tuntas Adminduk untuk direplikasikan di tingkat Provinsi Jawa Timur, sehingga akan mendorong percepatan rata-rata cakupan kepemilikan identitas hukum Masyarakat untuk layanan dasar yang tepat sasaran.

## Tantangan

Satu-satunya tantangan terbesar saat ini adalah masih beragamnya persepsi Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil atas boleh dan tidaknya untuk membagi data SIAK ke desa-desa karena dianggap melanggar aturan kerahasiaan data individu. Disisi lain, hal ini menjadi prasyarat program ini dapat berjalan, termasuk program Sistem Informasi Desa yang mengintegrasikan data SIAK dan BDT di desa.



Menjemput warga lansia dan difabel oleh fasilitator dan RT/RW untuk proses perekaman KTP-el.